

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan teori patronase politik yang peneliti rujuk dari Aspinall, terdapat lima bentuk patronase yaitu pembelian suara, pemberian barang pribadi, pemberian barang kelompok, servis dan aktifitas, dan proyek-proyek gentong babi. Dari 5 bentuk patronase yang ada dilapangan peneliti menemukan hanya ada 3 hal yang sangat dominan dipakai dalam strategi kemenangan Jokowi di “Kampung Jokowi” oleh Rumah Kerja 01 Indonesia yaitu Pemberian barang barang pribadi, pemberian barang barang kelompok dan aktifitas dan servis.

Hal-hal terkait pemberian barang-barang pribadi disini contohnya kalender dan baju kaus yang menyebabkan adanya harapan oleh tim sukses pemilih akan memilih Jokowi pada Pemilihan Umum tahun 2019. Barang barang kelompok yang diberikan di “Kampung Jokowi” adalah perbaikan jalan rusak di kampung itu agar akses jalan dikampung tersebut lebih memadai untuk dilewati, hal lainnya yang diberikan untuk kelompok yakni besi penyangga untuk jalan menuju masjid agar lansia tidak lagi susah jalan menuju masjid, dalam hal ini kelompok lansia sudah sangat terbantu dengan adanya pengangan tangan menuju masjid itu. Aktifitas dan servis ditemukan sebagaimana adanya peresmian jalan yang di biayai oleh Rumah Kerja 01 Indonesia tanpa adanya dana yang dikeluarkan masyarakat pada saat acara tersebut dilakukan, mulai pembayaran kerbau, dan bahan masak lainnya.

Indikator lainnya yakni pembelian suara dan proyek-proyek gentong babi tidak ditemukan hal tersebut dilakukan didaerah itu. Hal ini dijabarkan satu satu persatu yakni pertama pembelian suara, tidak ada pembelian suara yang terbukti dilakukan di daerah itu karena pada penerimaan bantuan bantuan tersebut tidak ada terjadi kontrak politik yang mengharuskan masyarakat memilih Jokowi dalam Pemilihan Umum tahun 2019. Poin lainnya yakni aktifitas dan service, setelah perbaikan jalan yang dilakukan oleh Rumah Kerja 01 tersebut, dilaksanakan peresmian jalan tersebut dengan diadakannya makan bersama yang dibiayai oleh Rumah Kerja 01 Indonesia.

Jadi dalam kemenangan pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin pada pemilihan presiden Tahun 2019 di Jorong Taratak Nagari Situjuah Tungka dipengaruhi oleh tiga dari lima bentuk patronase yang dikemukakan oleh Aspinall. Ketiga bentuk patronase yang terdapat di Jorong Taratak Nagari Situjuah Tungka tersebut adalah pemberian barang-barang pribadi selanjutnya ada pemberian barang-barang kelompok dan yang terakhir terdapat aktifitas dan servis yang dilakukan oleh tim Rumah Kerja 01 di Jorong Taratak Nagari Situjuah Tungka pada saat menjelang pemilihan presiden Tahun 2019. Kemenangan yang di pengaruhi oleh adanya Patronase tersebut juga di dukung dengan kekuatan Muhammad Bayu Vesky sebagai presidium Rumah Kerja 01 yang merupakan orang asli dari Nagari Situjuah Tungka yang tentunya sudah mempunyai kedekatan secara emosional dengan masyarakat yang berada di Nagari Situjuah Tungka.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Secara Akademis**

Dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang kuat dari aktor penggerak untuk memobilisasi masyarakat untuk mendukung Joko Widodo pada pemilihan presiden 2019. Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam pengaruh dari aktor dominan dalam tim sukses. Karena dalam penelitian ini juga dibuktikan bahwa actor dominan memiliki modal sosial.

### **1.2.2 Secara Praktis**

Dalam penelitian ini ditemukan adanya perbedaan yang jelas antara “Kampung Jokowi” di Jorong Taratak dengan daerah disekitarnya. Perbedaan nya adalah dapat dilihat dari sector pembangunan dimana Jorong Taratak terlihat lebih maju seperti akses jalan yang baik, penerangan jalan yang mumpuni. Selain pembangunan, bantuan- bantuan sosial yang didapat oleh warga. Oleh karena itu seharusnya walaupun Jorong Taratak merupakan basis suara dari pasangan Jokowi dan Ma’ruf Amin sebaiknya tidak ada perbedaan untuk pembangunan daerah dan bantuan sosial.

